## **BAB V**

## **PENUTUP**

## V.1 Kesimpulan

- a. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien *Bell's Palsy* menggunakan Skala Ugo Fisch, *Facial Disability Index*, pemeriksaan sensorik, serta *Visual Analogue Scale* (VAS).
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien *Bell's Palsy* diantaranya ialah kelemahan pada otot-otot wajah seperti M. *Zygomaticus* dan M. *Occipitofrontalis*, kesulitan melakukan ekspresi wajah, kesulitan makan dan minum, serta penurunan rasa percaya diri pada pasien *Bell's Palsy*.
- c. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, penatalaksanaan fisioterapi dengan intervensi *Electrical Stimulation*, *Microwave Diathermy*, *Facial Massage*, dan *Facial Exercise* yang diberikan terbukti efektif untuk peningkatan kekuatan otot dan membantu mengembalikan fungsional wajah pada pasien *Bell's Palsy*.

## V.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian lain, seperti eksperimental yang melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak.
- b. Penambahan pemberian lama waktu terapi sebanyak 6 kali terapi agar efek yang diberikan dari intervensi dapat lebih maksimal.
- c. Pemberian terapi latihan secara aktif tanpa bantuan sebagai intervensi fisioterapi juga dapat ditambahkan untuk membantu memunculkan stimulasi pada otot wajah pasien *Bell's Palsy*.